

## IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENGETAHUI HASIL PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS V SD

Risna Hesnawati<sup>1</sup>, Nazla Tri Nur Juliani<sup>2</sup>  
IKIP Siliwangi

[krisnainaw@gmail.com](mailto:krisnainaw@gmail.com)<sup>2</sup>, [nazlatri508@gmail.com](mailto:nazlatri508@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan prinsip-prinsip saintifik dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah kualitatif, yang meliputi analisis berbagai sumber informasi seperti makalah penelitian, artikel jurnal, dan buku, serta mengevaluasi hasil observasi dan angket yang telah dianalisis. Berdasarkan temuan penelitian, studi tentang tokoh-tokoh besar memiliki dampak positif terhadap pendidikan IPAS. Tujuan program ini adalah untuk mendorong siswa agar aktif dalam kehidupan akademik dan sosial mereka melalui komunikasi, kerja sama tim, pemahaman, dan pendidikan. Pada fase ini, pendidikan menjadi lebih relevan, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar IPAS, Siswa Kelas V

### Abstract

The purpose of this research is to determine the effectiveness of implementing the saintly principles in the merdeka curriculum in the Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) course for students in grade V at Sekolah Dasar. The method used is kualitatif, which includes analyzing various sources of information such as research papers, journal articles, and books, as well as evaluating the results of observations and angket that have already been analyzed. Based on research findings, studies about large tokoh-tokoh have a positive impact on IPAS education. This program's goal is to encourage students to be active in their academic and social lives through communication, teamwork, understanding, and education. During this phase, education becomes more relevant, contextual, and in line with students' cognitive development.

**Keywords:** Scientific Approach, IPAS Learning Outcomes, Grade V Students

### Article History

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk generasi yang berpengetahuan dan peduli. Salah satu aspek pendidikan yang menarik perhatian adalah pengajaran tentang (IPAS). Tujuan pendidikan dalam kelas IPAS adalah untuk mengembangkan kemampuan analisis kritis, kesadaran, serta sosialisasi siswa mengenai lingkungan sekitar.

Pengetahuan IPAS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sains, kemampuan mereka untuk mencari solusi dari masalah kehidupan sehari-hari, dan tingkat pengetahuan mereka. Ini bukan hanya tentang mengajarkan konsep-konsep sains kepada mereka. Dalam mencapai tujuan ini, diperlukan penerapan strategi yang dapat mendorong siswa untuk tetap aktif sepanjang proses belajar. Salah satu pendekatan pedagogis yang digunakan dalam kurikulum Merdeka adalah pendekatan saintifik, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, sesi tanya jawab, eksperimen, analisis, dan penulisan berbasis hasil (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Pendekatan saintifik dapat memaksimalkan potensi belajar siswa. Menurut Zaini dan Rusman (2021), pendidikan yang menggunakan pendekatan ini memperlakukan siswa sebagai pembelajar aktif yang mengembangkan pengetahuan mereka sendiri melalui proses berpikir ilmiah. Selaras dengan Hidayat dan Mulyani (2020), yang mengemukakan bahwa pendekatan ilmiah memungkinkan siswa memahami konsep dengan tenang karena mereka terlibat dalam proses memperoleh pengetahuan melalui studi mandiri dan eksperimen. Lebih spesifik lagi, penelitian ini berangkat dari teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pentingnya kolaborasi siswa dalam membangun makna melalui interaksi dengan lingkungan belajar (Wulandari, 2019). Karena itu, pendekatan saintifik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara kognitif; tetapi juga memperkuat pengetahuan seperti tahu, kejujuran, dan keterbukaan terhadap fakta.

Namun, keberhasilan pendekatan saintifik memiliki dampak panjang terhadap hasil belajar siswa di berbagai bidang, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mengingat hal ini, pendekatan saintifik terbukti memiliki dampak positif terhadap pendidikan IPAS di Sekolah Dasar, baik dalam hal pemahaman konseptual maupun dalam pengembangan sikap ilmiah, sains, dan proses berpikir. Maka, penting sekali bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka agar dapat menerapkan pendekatan ini secara lebih efektif di kelas. Penerapan pendekatan saintifik di lapangan, bagaimanapun, seringkali tidak berjalan sesuai rencana. Banyak guru masih mengalami kesusahaan saat melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik, terutama saat menjawab pertanyaan dan memberikan tugas rumah (Wulandari Setiawan, 2020). Hal ini berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Menurut Suparno (2020), pendekatan saintifik akan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat karena siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga berpartisipasi dalam proses pengembangan pengetahuan mereka melalui aktivitas eksploratif. Melalui aktivitas seperti mendiskusikan fenomena, menjawab pertanyaan, melakukan eksperimen, dan menghasilkan ide, siswa dilatih untuk menjadi pemikir kritis dan memecahkan masalah berdasarkan fakta empiris. Temuan Rahayu dan Ramdani (2021) menyatakan bahwa dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional, siswa yang belajar melalui pendekatan ilmiah mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep IPAS.

Selain itu, sikap ilmiah dapat menambahkan semangat siswa. Menurut Lestari dan Yuliani (2020), ketika siswa terlibat dalam pembelajaran eksploratif dan inovatif, mereka menjadi lebih terlibat dan termotivasi agar berpartisipasi secara aktif. Hal ini berdampak pada hasil belajar di berbagai bidang, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotor.

Akibatnya, penerapan pendekatan saintifik memiliki dampak positif pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar, baik dalam hal pemahaman konseptual maupun dalam pengembangan sikap ilmiah dan proses sains siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka agar dapat menerapkan pelajaran ini di kelas dengan lebih efektif.

Keunggulan dari pendekatan saintifik terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan teori dengan pengalaman jangka panjang. Siswa diharapkan untuk melakukan pengamatan tentang dunia, mengajukan pertanyaan, dan melakukan penelitian untuk menemukan jawaban. Melalui kegiatan ini, mereka dapat mengamati dan mengalami proses ilmiah dengan cara yang jelas dan ringkas, sehingga memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsepnya. Hal ini juga membantu menciptakan rasa ingin tahu yang lebih luas terhadap dunia sekitar.

Maka dari itu, maksud dari penelitian ini agar dapat menganalisis implementasi pendekatan saintifik di kelas V dan menilai efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan dengan memahami bagaimana pendekatan ini diimplementasikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, strategi yang lebih efektif untuk mengajarkan IPAS kepada siswa dapat dikembangkan.

Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi guru dalam rangka meningkatkan metode penyampaian yang lebih efektif dan menarik. Peran guru sebagai fasilitator dalam kemajuan pendidikan yang sangatlah penting. Guru harus dapat membantu siswa dalam melakukan pengamatan, mendorong mereka untuk melakukannya, dan membantu mereka dalam proses analisis data dan komunikasi hasil.

Pendekatan saintifik tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan abad ke-21 melalui pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Siswa yang menggunakan metode ini akan lebih sadar diri, mampu bekerja sama dalam lingkungan dunia nyata, dan dapat mempunyai keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik.

Maka demikian, pengembangan sifat-sifat mulia tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik tetapi juga pertumbuhan karakter dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan hidup. Meskipun terdapat banyak manfaat dari pendekatan saintifik, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dalam penerapannya. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan adalah keraguan guru dalam mempraktikkan pendekatan ini, keterbatasan alat dan bahan praktikum, serta kurikulum yang sesuai sehingga meminimalisir waktu eksplorasi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pengajaran IPAS yang lebih inovatif di sekolah dasar. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendekatan saintifik, guru dapat lebih mudah menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa.

Selain itu juga, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan pengajaran IPAS yang lebih kreatif. Secara keseluruhan, penggunaan saintifik dalam pendidikan IPAS memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan implementasi yang tepat, pendekatan ini dapat mengubah paradigma pengajaran yang awalnya berfokus pada guru menjadi lebih berfokus kepada siswa.

## **METODE**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan penyajian hasil observasi dan kuesioner yang telah diselesaikan, serta menganalisis berbagai sumber informasi seperti makalah penelitian, artikel jurnal, dan buku, serta mengevaluasi efektivitas pendekatan saintifik dalam pengajaran IPAS di Sekolah Dasar. Metode ini berguna karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara rinci hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran dan mengevaluasi berbagai bahan penelitian yang sudah tersedia, baik dari jurnal nasional, buku ilmiah, maupun dokumen resmi dari lembaga pendidikan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak bergantung pada alat statistik atau analisis kuantitatif, yang melibatkan analisis informasi dari berbagai sumber yang dapat memberikan wawasan tentang fenomena yang sedang diteliti.

Informasi yang dikumpulkan untuk studi ini mencakup hasil penelitian yang dilakukan secara langsung dan peneliti yang dilakukan sebelumnya, pandangan para ahli, dan teori-teori yang membahas hubungan antara hasil belajar siswa dan teori pendekatan saintifik. Proses pengumpulan data secara sistematis dimulai dengan mengumpulkan hasil observasi, angket, tinjauan literatur, identifikasi sumber yang relevan, dan berakhir dengan identifikasi informasi penting terkait dengan variabel penelitian. Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisis dan menafsirkan karya-karya ilmiah dari berbagai sudut pandang.

Prosedur analisis data meliputi pengorganisasian informasi, penetapan tema atau topik, analisis sumber, dan pengelompokan data berdasarkan kesamaan dan perbedaan. Langkah selanjutnya dalam analisis adalah mengembangkan rencana logis dan sistematis untuk menangani temuan yang dihasilkan (Abdussamad, 2021). Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas lima Sekolah Dasar.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar, peneliti mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran IPAS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembelajaran saintifik yang dilakukan pada siswa IPAS di kelas V. Melalui pengamatan langsung, peneliti dapat memahami dengan jelas dari implementasi pendekatan saintifik. Penelitian ini juga menyajikan berbagai persepektif mengenai pengaruh dari hasil pendekatan saintifik terhadap proses pembelajaran IPAS.

Dalam penelitian yang dilakukan, pengimplementasian pendekatan saintifik dalam pendidikan menerapkan lima tahapan yang mengharuskan siswa untuk menyelesaikan beberapa tugas wajib dalam setiap siklusnya. Setiap tahapannya termasuk menganalisis, bertanya, mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi.

### Implementasi Pendekatan Saintifik

Pada tahap pertama, Siswa memahami penjelasan guru tentang materi fenomena ekosistem dalam berbagai permasalahan yang muncul. Menurut ahli, metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana peneliti menganalisis data dalam kaitannya dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hasil kegiatan yang sedang berlangsung (Riduwan, 2004:104). Saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa di kelas masih menunjukkan tanda-tanda kurang paham dan mengobrol.

Tahap menanya, guru yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan sikap, keterampilan, dan tingkat pemahaman mereka. Pada saat itu, guru juga mendorong atau mengarahkan siswa untuk belajar secara efektif. Ketika seorang guru menjawab pertanyaan siswa, mereka juga memberi nasihat agar siswa menjadi siswa dan guru yang baik karena hal ini. Misalnya, guru mengajukan pertanyaan "Apakah ada hal yang bisa ditanyakan tentang materi ini?" Pertanyaan tersebut disampaikan dengan cara yang memungkinkan siswa memahami pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari.

Pada tahap pengumpulan informasi, guru mengkondisikan siswa ke dalam beberapa kelompok, dan peserta didik merenungkan berbagai poin diskusi yang dijelaskan oleh guru. Setelah itu setiap kelompok mengumpulkan informasi dari sebuah permasalahan yang harus mereka pecahkan bersama-sama.

Tahap mengolah atau menganalisis informasi, guru membagikan LKPD kepada kelompok dan setiap kelompok mengumpulkan informasi dari permasalahan tersebut yang harus mereka pecahkan bersama-sama. Pada tahap ini, setiap kelompok aktif berdiskusi dengan temannya, meskipun ada beberapa siswa cenderung lebih aktif bermain dan menjahili temannya, akan tetapi setelah puas dengan dunianya kembali lagi melanjutkan diskusi bersama teman kelompok.

Tahap akhir mengkomunikasikan, langkah ini merupakan proses evaluasi pemahaman yang sudah di dapat siswa terkait dengan ilmu baru yang dapat mereka peroleh. Komunikasi dapat berupa ucapan dan hasil karya. Hal ini juga dapat membantu siswa belajar bagaimana berperilaku dalam lingkungan kelompok. Guru dapat mengkondisikan antar kelompok agar mengkomunikasikan hasil karyanya di depan kelas, setelah itu hasilnya di pajang dalam kelas. Siswa menunjukkan pemahaman mereka melalui karya yang mereka buat. Seorang guru yang baik akan membantu siswa memahami konsep tersebut sampai proses berpikir analitis dan kreatifnya dapat berlangsung. Akan tetapi, jika guru tidak mendengarkan siswa atau cenderung menyalahkan. Dampak terhadap siswa menjadi pasif; tidak ada keinginan untuk mencari tahu dan mencoba.

### **Hasil Peningkatan Pembelajaran IPAS**

Menurut Abdurrahman, Hasil dari belajar merupakan hasil saat diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, selain itu siswa-siswi yang berhasil saat belajar dengan baik adalah mereka yang berhasil memenuhi tujuan pembelajaran atau standar instruksional. “Hasil belajar akan membawa perubahan, dimana perubahan itu terjadi karena keterampilan baru.” Berdasarkan definisi tersebut, menunjukkan bahwa setelah belajar, seseorang akan mengalami perubahan.

Pendekatan saintifik merujuk kedalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis pada siswa. Menurut Hidayat dan Mulyani (2020), penelitian ini mendorong siswa untuk secara aktif menganalisis masalah dalam studi mereka dan menemukan solusi berdasarkan pengamatan dan analisis mereka. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis catatan, tetapi juga membantu mereka belajar cara menulis informasi, membuat argumen berdasarkan bukti, dan menganalisis hasil secara sistematis. Dengan kata lain, siswa didorong tidak hanya untuk memahami fakta, tetapi juga untuk memahami proses verifikasi fakta tersebut secara mendalam.

Pembelajaran berpikir ilmiah dengan pendekatan ilmiah melibatkan siswa secara langsung. Dalam proses ini, mereka diharapkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, melakukan penelitian atau eksperimen, dan menafsirkan hasil yang diperoleh. Menurut Pratiwi dan Setiawan (2021), pendekatan ini memberikan kesempatan untuk menjadi autentik. Contohnya dalam materi Ekosistem siswa tahu proses dari piramida makanan pada hewan.

### **Tantangan Implementasi Pendekatan Santifik**

Implementasi di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan, meskipun pendekatan ilmiah menawarkan berbagai keunggulan. Peneliti melihat guru harus bisa menyelesaikan pembelajaran berdasarkan waktu yang sudah ditetapkan, akan tetapi saat peserta didik melakukan analisis informasi dan membuat rancangan hasil, waktu yang ditentukan belum cukup, serta alat dan bahan kurang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Setiawan (2020) saat melakukan penelitian yang mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi guru saat menerapkan pendekatan proyek ini. Beberapa di antaranya meliputi durasi periode pembelajaran, kualitas peralatan dan bahan yang digunakan dalam eksperimen, serta jumlah pelatihan profesional minimal yang diperlukan bagi guru untuk mengawasi aktivitas eksperimental yang relevan dan aman yang dapat diikuti oleh siswa Sekolah Dasar.

Menurut Rahmawati dan Yunita (2022), hal ini dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan komunitas pendidikan. Hal ini mencakup penyediaan kegiatan ekstrakurikuler ilmiah, berbagai sumber daya sekolah, dan mendorong guru untuk berkreasi dalam mengajar meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Penyediaan sarana pendukung yang memadai dan peningkatan kompetensi guru yang memadai merupakan kunci keberhasilan penerapan pendekatan ilmiah secara merata dan berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan dasar.

**SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa IPAS di Sekolah Dasar. Hal ini memungkinkan para siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konseptual melalui pembelajaran aktif selama proses pembelajaran ilmiah, seperti mengamati, mencoba, dan komunikasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dan mendorong keinginan mereka untuk belajar.

Penelitian ini mempelajari pendekatan saintifik memiliki peluang lebih besar untuk memahami pembelajaran IPAS dibandingkan dengan mereka yang mempelajari metode tradisional. Fenomena di lapangan ini terutama terdiri dari tantangan, keterbatasan sarana prasarana, jeda waktu, dan kurangnya keterampilan belajar bagi guru untuk melakukan supervisi pembelajaran berbasis ilmiah dengan cara yang ideal.

Maka dari itu, keberhasilan pendekatan ilmiah harus mendapat dukungan dari berbagai penyediaan fasilitas dan pembelajaran yang memadai, pengembangan model pengajaran sesuai dengan karakter dari siswa Sekolah Dasar dan peningkatan kemampuan guru. Pendekatan saintifik menjadikan salah satu strategi pengajaran yang paling efektif dalam meningkatkan standar pengajaran IPAS di Sekolah Dasar.

**REFERENSI**

- Adriantoni, A., Rahmadhani, S., Anas, R., & Pratiwi, R. (2025). Urgensi Penilaian Saintifik dalam Mendorong Pemikiran Kritis dan Objektif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13889-13892. Retrieved from
- Annisa Safitri, & Elfia Sukma. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3132-3144.
- Andriyani, M., Harahap, F., & Silaban, R. (2018). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan pendekatan saintifik siswa kelas V SD Sabilina Tembung. *Jurnal Tematik*, 8(3), 284-292.
- Ardaya, D. A. (2016). Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahaman konsep materi IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 72-83.
- Arum, T. S., & Wahyudi, W. (2016). Pengembangan modul pembelajaran tematik integratif subtema hubungan makhluk hidup dalam ekosistem pendekatan saintifik untuk kelas 5 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 239-250.
- Asta, I. K. R., Agung, A. A. G., & Widiyana, I. W. (2015). Pengaruh pendekatan saintifik dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1).
- Chan, F., Noviyanti, S., Sari, D. K., & Lestari, R. A. (2024). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 82-88.
- Dahlia, D., Setiawati, N. S., & Taufina, T. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 2(2), 130-135.
- Fauziah, N., Gunardi, A., & Nursehah, U. (2023). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di SDN 2 Muara Ciujung Timur Rangkas Bitung. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 1(1), 78-84.
- Fitri, A. A., Trianingsih, M., Ifadha, R. D., Marini, A., & Yunus, M. (2025). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 99-106.
- Firdaus, D. N., Nurdiansyah, N., & Fajrussalam, H. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran WARTA (Warisan Kita) Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13402-13407. Retrieved from

- Hendrayani, I. G. A. P. S., Astawan, I. G., & Antara, P. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Pendekatan Saintifik Materi Sistem Pernapasan Manusia Muatan Pelajaran IPA Kelas V. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11986-12000.
- Hidayah, Q. Z. (2024). *PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD IT ALMAKA GETASAN TAHUN AJARAN 2023/2024* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Krisnayanti, Y., & Wardani, D. S. (2025). Pembelajaran daring materi perpindahan panas secara konduksi menggunakan pendekatan saintifik berbantuan video pembelajaran. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 8(3), 437-443.
- Maola, P. S. ., Karai Handak, I. S. ., Septiani, I. A. ., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Strategi Guru melalui Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di SD Lab School UPI Cibiru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10570-10577.
- Novalia, R., & Indrawati, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2858-2867.
- Oviana, W. (2018). Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik oleh guru SD dan MI di Kota Sabang. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(1).
- Pahrudin, A. (2019). Buku: Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung.
- Pinatih, S. A. C., & Putra, D. K. N. S. (2021). Pengembangan media komik digital berbasis pendekatan saintifik pada muatan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 115-121.
- Putra, I. ., Nurmalina, N., & Daulay, M. I. . (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik SD Negeri 003 Siabu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8546-8554.
- Prabowo, A., Indrawadi, J., & Amrii, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3219-3228.
- Qolbi, N., Adrias, A., & Zulkarnaen, A. P. (2025). Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 35-42.
- Rahmawati, M. C., & Dewi, N. D. L. (2019). Kombinasi pendekatan saintifik dan lingkungan serta pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA siswa SD.
- Rahmadona, T. ., & Astimar, N. . (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1939-1949.
- Rahman, A., Karmila, R., & Auqanita, M. (2024). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS Terpadu dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 121/I Muara Singoan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1263-1270.
- Raini, G. K. (2022). Pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 58-65.
- Rojannah, L. I., & Wardani, N. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Pendekatan Saintifik Peserta Didik Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26769-26775.
- Rustanti, E. Y., Robikhah, N., Handayani, N. L., Wulan, R. A., & Pratiwi, R. B. (2024). Implikasi Pembelajaran Saintifik Pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 11(1), 11-20.
- Santosa, T. A., Suhaimi, S., & Aprilsia, S. (2022). Analisis pendekatan saintifik dalam

- pembelajaran ipa selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 92-101.
- Sesa, M. M., Wahyuni, M., & Masrul, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Materi Alat Indra dengan Pendekatan Saintifik. *Journal on Education*, 4(04), 1617-1627.
- Siregar, T. R. A., Iskandar, W., & Rokhimawan, M. A. (2020). Literasi sains melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran ipa sd/mi di abad 21. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 243-257.
- Siti Nurhalisa, S. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbantuan Canva Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Saintifik. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 37-45.
- Izzuddin, A. (2021). Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di lembaga pendidikan dasar. *As-Sabiqun*, 3(1), 45-63.
- Sukmana, I., Supriatna, A., & Angger Wardhani, P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1275-1281.
- Sulistianingrum, F. A., Suparman, T., & Anwar, A. S. (2024). IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 373-381.
- Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik dalam muatan IPA sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311-320.
- Umi, U. (2015). Penerapan pendekatan saintifik melalui model project based learning untuk meningkatkan ketrampilan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD negeri seworan, Wonorego. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 24-38.
- Wibowo, D. F. P. (2024). Desain dan Uji Coba E-Modul Berbasis 3D Pageflip dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19479-19488.
- Widiana, G. T., & Wardani, I. K. (2017). Efektifitas suplemen bahan ajar ipa dengan pendekatan saintifik untuk siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 41-55.
- Widiyanti, T., & Nisa, A. F. (2021). Pengembangan E-Lkpd berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Yuliani, M. ., & Harni, H. (2020). Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2647-2661.